

**PERAN *UNITED NATION PARTNERSHIP FOR ACTION ON  
GREEN ECONOMY (UN PAGE)* DALAM MEMBANTU  
IMPLEMENTASI *LOW CARBON DEVELOPMENT* INDONESIA  
(LCDI) PERIODE 2018 – 2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Kajian Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh:**

**Edo Riski Saputra**

**07041381924192**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**PERAN *UNITED NATION PARTNERSHIP FOR ACTION ON GREEN ECONOMY (UN PAGE)* DALAM MEMBANTU PENGIMPLEMENTASIAN LOW CARBON DEVELOPMENT INDONESIA (LCDI) PERIODE 2018 – 2022**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya**

Oleh :

**EDO RISKI SAPUTRA**

**07041381924192**

Pembimbing I

Dr. Ir. H. Abdul Nadjib, M.M

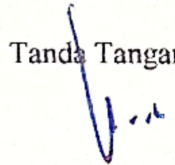
NIP : 196002091986031004

Pembimbing II

Nurul Aulia, S.I.P, M.A.

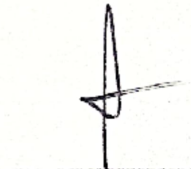
NIP. 199312222022032013

Tanda Tangan



Tanggal

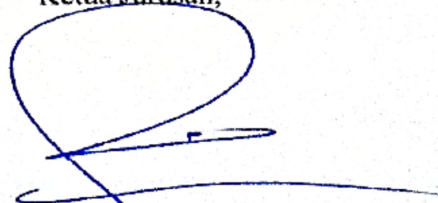
22-06-2023



22-06-2023

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.I.P., M.Si

NIP. 197705122003121003

**HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

**Peran *United Nation Partnership for Action On Green Economy*  
(UN PAGE) dalam membantu pengimplementasian *Low Carbon*  
*Development* Indonesia (LCDI) Periode 2018-2022**

**SKRIPSI**

Oleh :  
**Edo Riski Saputra**  
07041381924192

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat  
Pada Tanggal 27 Juli 2023

**Pembimbing I**


**Dr. Ir. H. Abdul Nadjib., MM**  
NIP. 1960002091986031004



---

**Pembimbing II**

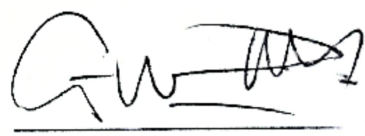
**Nurul Aulia, S.IP., M.A**  
NIP. 199312222022032013



---

**Penguji I**


**Cunawan Lestari Elake., S.IP., MA**  
NIP. 1984050182018301001



---

**Penguji II**

**Indra Tamsyah., S.IP., M.HUB.INT**  
NIDN. 0025058808

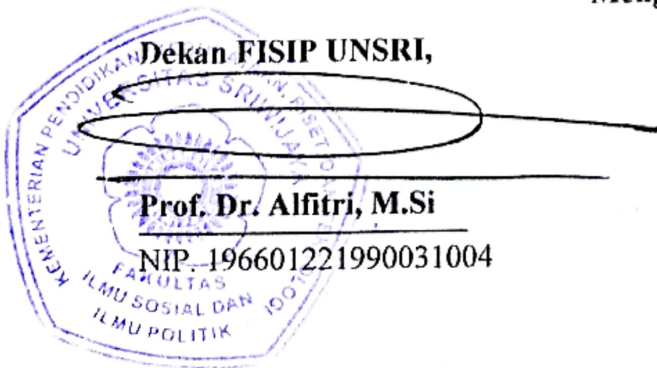


---

**Mengetahui**

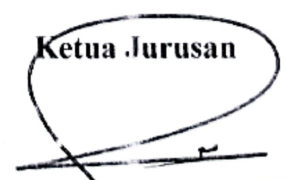
**Dekan FISIP UNSRI,**

**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004



**Ketua Jurusan**

**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.**  
NIP. 197705122003121003



---

## ABSTRAK

Dalam penelitian ini, *United Nations Partnership for Action on Green Economy* (UN PAGE) memainkan peran penting dalam mendukung pelaksanaan *Program Low Carbon Development Initiative* (LCDI) di Indonesia. Pemerintah Indonesia melakukan LCDI untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan mendorong pembangunan berkelanjutan melalui kebijakan dan proyek berkelanjutan. Sebagai mitra PBB, UN PAGE sangat membantu mencapai tujuan pembangunan rendah karbon di Indonesia dengan memberikan dukungan teknis, finansial, dan kapasitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi peran PAGE UN dalam mendukung LCDI dan bagaimana hal itu berdampak pada pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan data dikumpulkan dari sumber sekunder seperti publikasi UN PAGE, laporan pemerintah, dan literatur terkait. Analisis isi akan digunakan untuk menentukan peran dan kontribusi UN PAGE dalam membantu LCDI di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kita tentang peran UN PAGE dalam membantu pembangunan rendah karbon di Indonesia. Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pemerintah Indonesia dan mitra-mitra PBB lainnya untuk lebih bekerja sama, memperkuat pelaksanaan LCDI, dan mendorong pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

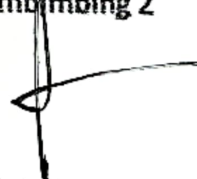
**Kata Kunci:** UN PAGE, LCDI, pembangunan rendah karbon, pembangunan berkelanjutan, Indonesia

Pembimbing 1



Dr. Ir. H. Abdul Nadjib, M.M.  
NIP : 196002091986031004

Pembimbing 2



Nurul Aulia, S.I.P, MA.  
NIP : 199312222022032013

Palembang, June 2023

Ketua jurusan Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Sofyan Effendi, S.I.P., M.Si  
NIP : 197705122003121003

## ABSTRACT

*In this research, the United Nations Partnership for Action on Green Economy (UN PAGE) plays an important role in supporting the implementation of the Low Carbon Development Initiative (LCDI) Program in Indonesia. The Indonesian government conducts LCDI to reduce greenhouse gas emissions and encourage sustainable development through sustainable policies and projects. As a UN partner, UN PAGE is very helpful in achieving low carbon development goals in Indonesia by providing technical, financial and capacity support. The purpose of this research is to evaluate the role of PAGE UN in supporting LCDI and how it impacts sustainable development in Indonesia. This study uses a qualitative approach, and data is collected from secondary sources such as UN PAGE publications, government reports, and related literature. Content analysis will be used to determine the role and contribution of UN PAGE in helping LCDI in Indonesia. The results of this research are expected to increase our understanding of the role of UN PAGE in assisting low carbon development in Indonesia. This research can serve as a basis for the Indonesian government and other UN partners to cooperate more, strengthen the implementation of LCDI, and promote sustainable development in Indonesia.*

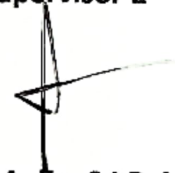
**Keywords:** UN PAGE, LCDI, low carbon development, sustainable development, Indonesia

Supervisor 1



Dr. Ir. H. Abdul Nadjib, M.M.  
NIP : 196002091986031004

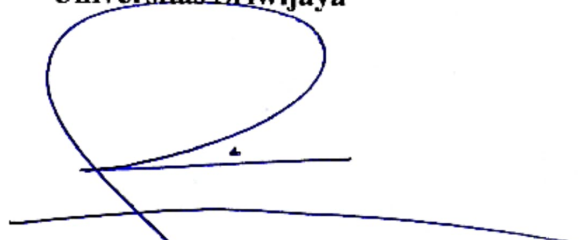
Supervisor 2



Nurul Aulia, S.I.P, MA.  
NIP : 199312222022032013

Palembang, June 2023

Ketua jurusan Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Sofyan Effendi, S.I.P., M.Si  
NIP : 197705122003121003

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Edo Riski Saputra  
NIM : 07041381924192  
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 27 Januari 2002  
Program Studi/Jurusan : Hubungan Internasional  
Judul Skripsi : Peran *United Nation Partnership for Action on Green Economy (UN PAGE)* dalam membantu Pengimplementasian *Low Carbon Development Indonesia (LCDI)* Periode 2018 – 2022.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,  
Yang membuat pernyataan,



Edo Riski Saputra  
NIM. 07041381924192

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Hanya kepada-Nya lah saya memuji dan hanya kepada-Nya lah saya memohon pertolongan. Tidak lupa shalawat serta salam penulis haturkan pada junjungan nabi agung kita, Nabi Muhammad SAW. Dengan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Peran *United Nation Partnership for Action on Green Economy (UN PAGE)* dalam membantu Pengimplementasian *Low Carbon Development Indonesia (LCDI)* Periode 2018 - 2022”** dengan baik, beserta untuk memenuhi salah satu syarat sarjana di bidang Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Penulis sangat berharap semoga penulisan skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca. Selama penyusunan skripsi ini penulis ingin mengucapkan terima kasih atas kontribusi yang didapat dari adanya masukan, saran, beserta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin mencupakan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya;
4. Ibu Nur Aslamiah Supli, BIAM, M.SC. selaku dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan, dukungan dan saran dari awal hingga akhir;
5. Bapak Dr. Ir. H. Abdul Nadjib, MM dan Ibu Nurul Aulia, S.I.P., MA selaku dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, hingga pikiran

untuk membimbing, memberikan saran, arahan pada penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir;

6. Bapak Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA dan Bapak Indra Tamsyah, S.IP.,M.Hub.Int, S.Hub.Int selaku dosen pembahas yang telah memberikan saran maupun membimbing terkait penyusunan skripsi ini untuk menjadi lebih baik;
7. Teruntuk diri saya sendiri, terima kasih sudah dapat mampu untuk terus selalu berjuang sekuat tenaga sehingga dapat melawan rasa malas yang bergejolak untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini;

Palembang, 29 Juli 2023



Edo Riski Saputra

NIM 07041381924192



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN DEPAN.....</b>	<b>I</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>II</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>III</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>IV</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>V</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>VI</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>VII</b>
<b>DAFTAR ISTILAH .....</b>	<b>VIII</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>IX</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>X</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Pendahuluan.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Kerangka Konsep.....	16
2.3 Alur Pemikiran.....	20
2.4 Argumentasi Utama .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	21
3.2 Definisi Konsep .....	22
3.3 Fokus Penelitian.....	25
3.4 Unit dan Analisis .....	27

3.5 Jenis dan Sumber Data.....	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	29
3.8 Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN</b>	
4.1 Sejarah Terbentuknya UN PAGE.....	31
4.2 Mitra & Pembiayaan .....	31
4.2.1 Badan Mitra PBB .....	34
4.2.2 Mitra Pendanaan .....	35
4.2.3 Mitra Aksi .....	36
4.3 Struktur UN PAGE.....	36
4.3.1 Dewan Manajemen.....	37
4.3.2 Tim Teknis .....	38
4.3.3 Sekretariat PAGE.....	38
4.4 Fokus Area UN PAGE.....	38
4.4.1 Pembuatan Kebijakan Nasional .....	38
4.4.2 Penguatan Kapasitas.....	40
4.4.3 Berbagi Pengetahuan.....	41
4.5 Alat dan Layanan.....	42
4.5.1 Menjawab Kebutuhan Negara.....	42
4.5.2 Menanggapi Tantangan Global .....	44
4.5.3 Menyatukan Sistem PBB .....	44
4.5.4 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan .....	45
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
5.1 Menempatkan Bantuan Ekonomi Bersyarat .....	50
5.2 Mendorong Interaksi dengan Organisasi Internasional .....	55
5.3 Perluasan Organisasi Internasional .....	60
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
6.1 Kesimpulan.....	64
6.2 Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>

## **DAFTAR ISTILAH**

UN PAGE	: United Nation Partnership for Action on Green Economy
OI	: Organisasi Internasional
GE	: Green Economy
PDB	: Produk Domestik Bruto
SNA	: System of National Account
GREEN GDRP	: Green Gross Regional Domestic Product
UNEP	: United Nations Environment Programme
UNDP	: United Nations Development Programme
ILO	: International Labour Organization
UNIDO	: United Nations Industrial Development Organization
UNITAR	: United Nations Institute for Training and Research
SDG	: Sustainable Development Goals
LCDI	: Low Carbon Development Indonesia
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
PRK	: Pembangunan Rendah Karbon

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1.1 Laporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca (GRK) dan Monitoring, Pelaporan, Verifikasi (MPV) .....	3
Grafik 1.2 Contributions to PAGE – 2013-2022.....	33

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Model Pendekatan PAGE.....	32
Gambar 1.2 Struktur UN PAGE.....	37
Gambar 1.3 Sustainable Development Goals.....	49
Gambar 1.4 Kick off meeting di Provinsi Jawa Barat.....	56
Gambar 1.5 Webinar Pengembangan Keterampilan untuk Menghijaukan pemulihan .....	58

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ekonomi hijau atau *Green Economy* , adalah model pembangunan ekonomi baru yang muncul baru-baru ini. Menurut Program Lingkungan PBB, *Green Economy* adalah ekonomi yang menghemat sumber daya, rendah karbon, dan inklusif secara sosial. Investasi publik dan swasta ke dalam kegiatan ekonomi yang mendukung gagasan ini mendorong perkembangan lapangan pekerjaan dan pendapatan. Dengan kata lain, investasi diarahkan pada aset dan infrastruktur yang dapat memungkinkan pengurangan polusi dan emisi karbon serta efisiensi sumber daya.(UNEP, 2011)

Model ekonomi modern memaksa orang untuk memanfaatkan segala sesuatu tanpa mempertimbangkan manfaat lingkungan. Ini disebabkan oleh kecenderungan manusia untuk mengejar keuntungan daripada pemeliharaan lingkungan. Pemanfaatan dan eksploitasi sumber daya alam yang tidak diimbangi oleh upaya konservasi yang mengatasnamakan kesejahteraan hidup manusia tampaknya mulai berdampak negatif pada keberlangsungan lingkungan hidup, Ini mengancam keberlangsungan hidup manusia dan lingkungan alam secara keseluruhan, Pemanasan global dan perubahan iklim adalah salah satu dari banyak masalah lingkungan yang sangat mengganggu yang terjadi secara lokal maupun internasional. (Baskoro, 2017)

Gagasan ekonomi hijau telah mendapat perhatian yang lebih besar dalam beberapa tahun terakhir karena sejalan dengan upaya masyarakat global untuk menemukan solusi untuk sejumlah masalah yang dihadapi dunia saat ini. Di Barat,

ekonomi lingkungan hidup sedang berkembang, menawarkan solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan Bumi dan menghasilkan beberapa kebijakan ekonomi yang berkaitan dengan penjagaan lingkungan hidup.

Untuk memastikan bahwa sumber daya alam dapat terus menyediakan dan berkontribusi pada kemakmuran negara, ekonomi hijau berfokus pada perekonomian yang berbasis politik dan teknologi untuk memastikan bahwa investasi dan inovasi dipercepat, yang akan mendorong pembangunan berkelanjutan dan membuka peluang ekonomi baru.(Reilly, 2012)

Di seluruh dunia, konsep ekonomi hijau diterima karena dianggap dapat mencegah kerusakan lingkungan dan perubahan iklim melalui penerapan sistem ekonomi yang lebih hemat sumber daya, ramah lingkungan, dan efisien untuk mengurangi emisi dan mengurangi dampak perubahan iklim. Namun, konsep ini juga dapat mengantisipasi dan mengukur kerusakan lingkungan yang akan terjadi.(Bina, 2011)

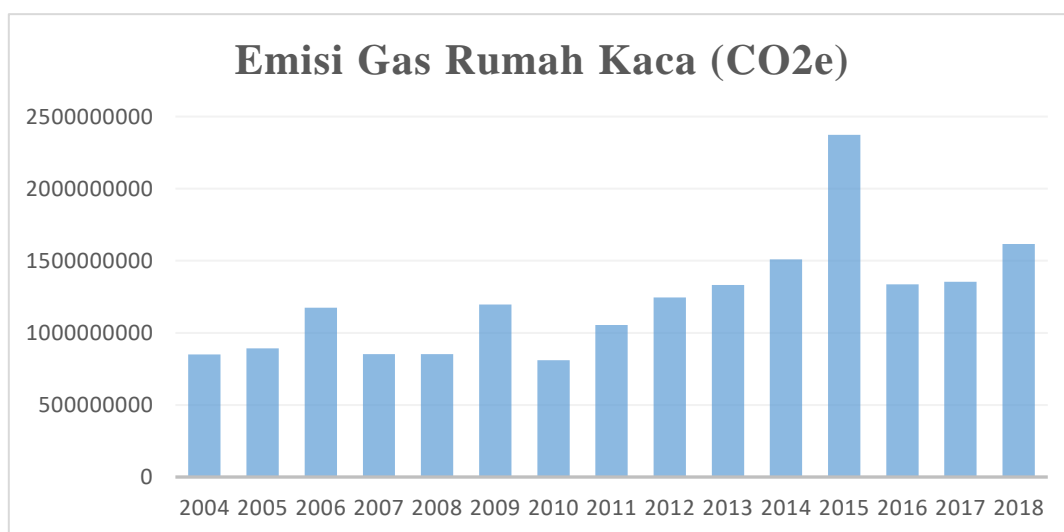
Gagasan Ekonomi Hijau dan strukturnya saat ini memengaruhi kebijakan di banyak negara. Untuk mencapai kemajuan yang diukur dalam ekonomi lingkungan, gagasan ini digunakan sebagai agenda kebijakan operasional. Ini sangat penting untuk mencapai pembangunan berkelanjutan dan transisi menuju ekonomi rendah karbon dan hijau.(Schmalensee, 2012)

Sebelum LCDI diluncurkan di Indonesia, bisa dibilang cukup mengkhawatirkan. Karena pemakaian lahan dan emisi energi menyumbang 90% dari produksi emisi Indonesia, kota-kota modern di Indonesia cenderung mengalami *high density sprawl*. Banyak lahan pertanian berubah menjadi permukiman secara masif sebagai akibat dari

pembangunan perkotaan yang tidak terkendali atau tersebar di seluruh kota yang mengorbankan lahan murah di pinggir kota. (Sari, 2021)

Pada tahun 2004, Indonesia mengeluarkan 849,96 juta ton karbon dioksida ekuivalen (CO<sub>2</sub>e). Kemudian, pada awal periode kedua SBY, jumlah ini meningkat menjadi 1,19 miliar ton CO<sub>2</sub>e pada 2009. Pada tahun-tahun berikutnya, tren emisi gas rumah kaca Indonesia cenderung meningkat hingga mencapai titik tertingginya pada tahun 2015 di bawah pemerintahan Jokowi, yaitu 2,37 miliar ton CO<sub>2</sub>e. Setelah itu, emisi sempat turun karena Indonesia meratifikasi Perjanjian Paris pada tahun 2016. (KLHK, 2021)

**Grafik 1.1 Laporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca (GRK) dan Monitoring, Pelaporan, Verifikasi (MPV)**



Sumber : <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/08/11/emisi-gas-rumah-kaca-indonesia-dari-era-sby-sampai-jokowi>



Kebanyakan negara menghadapi sejumlah tantangan karena dunia saat ini berubah dengan cepat. Indonesia adalah salah satunya yang mengalami dampak iklim yang ekstrim dan peningkatan suhu bumi, yang secara signifikan akan mempengaruhi produktivitas pangan dan meningkatkan risiko bencana terkait iklim. Selain itu, laju deforestasi dan degradasi lahan yang tinggi, polusi udara dari kebakaran gambut dan bahan bakar fosil juga akan berdampak negatif terhadap produktivitas dan kualitas hidup. (GGGI, 2018)

Tujuan Pembangunan Rendah Karbon (LCDI) Indonesia adalah untuk mendukung iklim investasi hijau, meningkatkan integrasi lintas sektor dalam pengambilan keputusan, dan menjadikan Indonesia sebagai pemimpin dalam pembangunan rendah karbon. LCDI adalah platform pembangunan baru yang bertujuan untuk mempertahankan pertumbuhan ekonomi dan sosial melalui kegiatan pembangunan yang menghasilkan emisi karbon rendah dan meminimalkan eksploitasi SDA. Kementerian PPN/Bappenas membuat LCDI sebagai sistem integrator dan think tank organisasi dengan pendekatan *Holistic, Integrative, Thematic, dan Spatial* (HITS).

Hasil proyeksi pemodelan yang dilakukan menunjukkan bahwa skenario yang menerapkan kebijakan pembangunan rendah karbon menunjukkan peningkatan ekonomi yang signifikan. Ini menunjukkan bahwa dampak kebijakan langsung dari pembangunan rendah karbon menguntungkan setiap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. (Bappenas, 2020)

Selaras dengan LCDI, Indonesia bergabung dengan PAGE pada tahun 2018 untuk mengubah ekonominya menjadi pendorong keberlanjutan dan inklusi sosial mengatasi tantangan pembangunan dan lingkungan di tingkat nasional dan daerah. Dengan

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) sebagai mitra pelaksana utama.

PAGE mendukung pelaksanaan kebijakan LCDI di beberapa sektor yang paling penting, terutama sektor energi, limbah, dan lapangan pekerjaan. Sektor ini menjadi prioritas karena sektor ini merupakan penyumbang emisi GRK terbesar di seluruh dunia. Selain itu, pemerintah Indonesia sangat memperhatikan pengembangan energi baru terbarukan baik di tingkat nasional maupun internasional. Presiden Joko Widodo berfokus pada transisi energi sebagai salah satu dari tiga topik utamanya. (PANRB, 2022)

Pengelolaan limbah adalah masalah multisektor yang berdampak pada berbagai aspek masyarakat dan ekonomi, sehingga dapat dianggap sebagai "pintu masuk" untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. (UNEP, 2015) Pengelolaan sampah terkait dengan masalah seperti kesehatan, perubahan iklim, pengurangan kemiskinan, keamanan pangan dan sumber daya, produksi dan konsumsi berkelanjutan, dan banyak lagi. Namun, pengelolaan limbah juga dapat dianggap sebagai "penghambat sistem", yang membuatnya menjadi sektor yang penting dalam implementasi LCDI.

Karena pekerjaan di sektor hijau lebih padat karya, sektor lapangan pekerjaan menjadi prioritas utama. Intervensi pada sektor energi terbarukan telah menciptakan lapangan kerja baru. Namun, lapangan kerja hijau yang sangat menjanjikan masih menghadapi beberapa tantangan untuk diterapkan. Salah satunya adalah kekurangan pendidikan dan pelatihan yang cukup untuk sumber daya manusia (SDM) yang sesuai untuk lapangan kerja hijau. (Martha, 2022)

PAGE adalah tanggapan langsung terhadap Deklarasi Rio+20, Masa Depan yang Kita Inginkan. Deklarasi tersebut meminta sistem PBB dan komunitas internasional untuk membantu negara-negara yang tertarik dalam mengembangkan, mengadopsi, dan menerapkan kebijakan dan strategi ekonomi yang ramah lingkungan. PAGE adalah inisiatif yang terdiri dari UNEP, ILO, UNINDO, UNDP, dan UNITAR. PAGE bekerja sama dengan pemerintah nasional dan menggabungkan keahlian dari lima badan Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk mengkoordinasikan tindakan PBB tentang ekonomi hijau dan membantu negara-negara dalam mencapai dan memantau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang telah ditetapkan. (UNEP, 2019)

Kebijakan ekonomi didasarkan pada keberlanjutan, menurut Kemitraan UN untuk Aksi Ekonomi Hijau (PAGE). Dengan bantuan dan dukungan dari lima badan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNEP, UNDP, ILO, UNIDO, dan UNITAR), kemitraan ini membantu dan memimpin negara-negara mitra dalam transisi mereka menuju Ekonomi Hijau Inklusif dengan memberikan saran kebijakan, penilaian, peningkatan kapasitas, dan output alat analisis. Dengan pendekatan terpadu ini dan dukungan dari berbagai mitra, PAGE menjadi model untuk menyampaikan dukungan terkoordinasi PBB kepada negara-negara.

Pada tahun 2021, PAGE memberikan masukan teknis untuk Roadmap Pemulihan Hijau Indonesia. Ini dibuat untuk membantu mengurangi dampak COVID-19 dan melakukan kegiatan pemulihan ekonomi hijau dengan fokus pada reformasi kebijakan kehilangan dan limbah pangan. PAGE juga membantu melaksanakan kebijakan nasional.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk membahas Peran *United Nation Partnership for Action on Green Economy* (UN PAGE) dalam membantu Pengimplementasian *Low Carbon Development* Indonesia (LCDI) Periode 2018 – 2021.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas dan dianalisis sebagai berikut : “ **Bagaimana Peran *United Nation Partnership for Action on Green Economy* (UN PAGE) dalam membantu Pengimplementasian *Low Carbon Development* Indonesia (LCDI) Periode 2018 - 2022” ?**

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penulis terkait apa yang akan dibahas yakni untuk mengetahui “**Bagaimana Peran *United Nation Partnership for Action on Green Economy* (UN PAGE) dalam membantu Pengimplementasian *Low Carbon Development* Indonesia (LCDI) Periode 2018 – 2022”.**

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat yang penulis harapkan dari penulisan penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni Manfaat Akademis dan Manfaat Praktis.

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Bila dilihat secara teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan di bidang Ilmu Hubungan Internasional khususnya kajian terkait Peran *United Nation Partnership for Action on Green Economy* (UN PAGE) dalam membantu

Pengimplementasian *Low Carbon Development Indonesia* (LCDI)

Periode 2018 – 2022.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Diharapkan juga bahwa penelitian ini akan bermanfaat bagi orang-orang yang terlibat dan menjadi bagian dari koleksi literatur perpustakaan Universitas Sriwijaya. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan mempelajari topik yang sama dari sudut pandang yang berbeda.

## DAFTAR PUTAKA

- Amit Khawas. (2020, 9 30). *role and status - Indian Institute of Legal Studies*. Retrieved from [www.iilsindia.com](https://www.iilsindia.com/study-material/158764_1601102979.docx#:~:text=Ogburn%20and%20Nimkoff%3A%20a%20role,particular%20position%20in%20a%20group): [https://www.iilsindia.com/study-material/158764\\_1601102979.docx#:~:text=Ogburn%20and%20Nimkoff%3A%20a%20role,particular%20position%20in%20a%20group](https://www.iilsindia.com/study-material/158764_1601102979.docx#:~:text=Ogburn%20and%20Nimkoff%3A%20a%20role,particular%20position%20in%20a%20group).
- Bappenas. (2020). *Tentang LCDI*. Retrieved from [lcdi-indonesia.id](https://lcdi-indonesia.id): <https://lcdi-indonesia.id/lcdi/>
- Bina, O. a. (2011). Promise and shortcomings of a green turn in recent policy responses to the "double crisis". *Ecological Economics*.
- Dr. Nanda Dwi Rizkia, S. M. (2021). Politik Hukum Kerjasama Penelitian Asing. In S. M. Dr. Nanda Dwi Rizkia. P.T Alumni.
- Firmansyah, R. (2022, 10 5). *Pembangunan Rendah Karbon Sektor Pertanian: Konseptual, Implementasi dan Strategi ke depan*. Retrieved from [lcdi-indonesia.id](https://lcdi-indonesia.id): <https://lcdi-indonesia.id/2022/10/05/pembangunan-rendah-karbon-sektor-pertanian-konseptual-implementasi-dan-strategi-ke-depan/>
- GGGI. (2018). *GOI COMMITTED TO LOW CARBON DEVELOPMENT AND GREEN ECONOMY*. Retrieved from [bappenas.go.id](http://greengrowth.bappenas.go.id/en/goi-committed-to-low-carbon-development-and-green-economy/): <http://greengrowth.bappenas.go.id/en/goi-committed-to-low-carbon-development-and-green-economy/>
- Holsti, K. (1988). Politik Internasional. *Kerangka Untuk Analisis , Jilid II*, 652-653.
- Janicke, M. (2012). "Green Growth": From a Growing Eco-Industry to Economic Sustainability. *Energy Policy*, 48, 13-21.
- kartasasmita, K. (1997). *KONSEP DAN KERJASAMA ANTAR DAERAH DAN JUGA TENTANG PROGRAM PROGRAM YANG AKAN DILAKSANAKAN DALAM KERJASAMA ANTAR PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DAN PREFEKTUR KYOTO*. Bandung: Lembaga penerbitan sekolah tinggi ilmu administrasi.
- KLHK. (2021). *Laporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca (GRK) dan Monitoring, Pelaporan, Verifikasi (MPV)*. Retrieved from [databoks](https://databoks.katadata.co.id/tags/klhk): <https://databoks.katadata.co.id/tags/klhk>
- Kriyantono. (2006). Teknik Praktis Riset. 58.

- Kumo, W. L. (2012). Infrastructure Investment and Economic Growth in South Africa.: *Working Paper No. 160*, 23.
- Laura Saikku, R. A. (2016). IMPLEMENTING THE GREEN ECONOMY. *PARTNERSHIP FOR EUROPEAN ENVIRONMENTAL RESEARCH*.
- Lebelo, M. R. (n.d.). *Trade and Investment*. Retrieved from dirco.gov.za: <http://www.dirco.gov.za/munich/tradeandinvestment.html>
- Loiseau, E. (2016). Green economy and related concepts: An overview. *Journal of Cleaner Production*.
- Moleong, L. (2004). Edisi Revisi Metodologi Penelitian Kualitatif. 178.
- Monika Bauhr, Naghmeh Nasiritousi. (2012). How Do International Organizations Promote Quality of Government? Contestation, Integration, and the Limits of IO Power. *International Studies Review Vol. 14, No. 4*, 541-566.
- PAGE. (2022, 12 1). *PAGE in brief and number*. Retrieved from [www.un-page.org](http://www.un-page.org): <https://www.un-page.org/about-page/>
- Reilly, J. (2012). Green Growth and the Efficient Use of Natural Resources. *Energy Economics Volume 34*, 34.
- Sari, M. P. (2021, 11 16). *Walkable City untuk Kota Berkelanjutan dengan Emisi Nol Karbon*. Retrieved from [bpiw.pu.go.id](http://bpiw.pu.go.id): <https://bpiw.pu.go.id/article/detail/walkable-city-untuk-kota-berkelanjutan-dengan-emisi-nol-karbon>
- Schmalensee, R. (2012). From “Green Growth” to sound policies: An overview. *Energy Economics, 2012, vol. 34, issue S1*.
- Sukmadinata, N. (2011). Metode Penelitian Pendidikan.
- Suryokusumo, S. (2007). Pengantar Hukum Organisasi Internasional. *PT Tatanusa*, 1.
- UN. (1992). RIO DECLARATION ON ENVIRONMENT AND DEVELOPMENT. *REPORT OF THE UNITED NATIONS CONFERENCE ON ENVIRONMENT AND DEVELOPMENT\**, 1-5.
- UNEP. (2019). *Partnership for Action on Green Economy*. Retrieved from [www.unep.org](http://www.unep.org): <https://www.unep.org/explore-topics/green-economy/what-we-do/partnership-action-green-economy>

- UNEP. (2022, 12 1). *Green Economy*. Retrieved from [www.unep.org](http://www.unep.org):  
<https://www.unep.org/regions/asia-and-pacific/regional-initiatives/supporting-resource-efficiency/green-economy>
- UNPAGE. (2018). *Indonesia*. Retrieved from [www.un-pageindonesia.org](http://www.un-pageindonesia.org):  
<https://www.un-pageindonesia.org/id>
- UNPAGE. (2021). *Sustainable Development Goals*. Retrieved from [2021.page-annual-report.org](http://2021.page-annual-report.org): <https://2021.page-annual-report.org/sustainable-development/>
- UNPAGE. (n.d.). *Continuing Country Indonesia*. Retrieved from [2020.page-annual-report.org](http://2020.page-annual-report.org): <https://2020.page-annual-report.org/indonesia/>
- UNSC. (2017). GREEN ECONOMY INDICATORS COMPLEMENTING THE SDG FRAMEWORK.
- Bappenas. (2022). *LCDI*. Diambil kembali dari [lcdi-indonesia.id/](http://lcdi-indonesia.id/): <https://lcdi-indonesia.id/lcdi/>
- ILO. (2022, 10 28). *ILO facilitates just transition dialogues for energy and textile and garment industries in Indonesia*. Diambil kembali dari [www.ilo.org](http://www.ilo.org):  
[https://www.ilo.org/jakarta/info/public/pr/WCMS\\_859333/lang--en/index.htm](https://www.ilo.org/jakarta/info/public/pr/WCMS_859333/lang--en/index.htm)
- Martha, F. P. (2022, 2 9). *Ekonomi Hijau Bisa Ciptakan Lebih Banyak Lapangan Kerja, Begini Penjelasannya*. Diambil kembali dari [ekonomi.bisnis.com](http://ekonomi.bisnis.com):  
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20220209/9/1498557/ekonomi-hijau-bisa-ciptakan-lebih-banyak-lapangan-kerja-begini-penjasannya>
- Nasution, R. (2022, 8 9). *Bappenas aims to add 1.8 mln green economy workers by 2030*. Diambil kembali dari [en.antaranews.com](http://en.antaranews.com):  
<https://en.antaranews.com/news/243637/bappenas-aims-to-add-18-mln-green-economy-workers-by-2030>
- PAGE. (2019). *PAGE Strategy 2021-2030 and Delivery Plan 2021-2025 (Phase 1)*. *UN PAGE ARCHIEVE*.
- PAGE. (2019). *Penguatan Kapasitas*. Diambil kembali dari [www.un-pageindonesia.org](http://www.un-pageindonesia.org): <https://www.un-pageindonesia.org/id>
- PAGE. (2019). *Reformasi Sektoral dan Tematik*. Diambil kembali dari [www.un-pageindonesia.org](http://www.un-pageindonesia.org): <https://www.un-pageindonesia.org/id>



- PAGE. (2020, 2 18). *Greening Indonesia's Energy Sector*. Diambil kembali dari un-page.org: <https://www.un-page.org/news/greening-indonesias-energy-sector/>
- PAGE. (2020). *PAGE Annual Report 2019*.
- PAGE. (2020). *Penguatan Kapasitas*. Diambil kembali dari [www.un-pageindonesia.org/id](http://www.un-pageindonesia.org/id) : <https://www.un-pageindonesia.org/id>
- PAGE. (2020, 4 30). *Supporting the Low Carbon Development Initiative (LCDI) in West Java Province, Indonesia*. Diambil kembali dari un-page.org: <https://www.un-page.org/news/supporting-the-low-carbon-development-initiative-lcdi-in-west-java-province-indonesia/>
- PAGE. (2021). *Green Economy Learning Assessment Indonesia. Executive Summary*.
- PAGE. (2021, 06 29). *PAGE Indonesia Hosts Webinar on Skills Development for Greening the Recovery*. Diambil kembali dari [www.un-page.org](http://www.un-page.org): <https://www.un-page.org/news/page-indonesia-hosts-webinar-on-skills-development-for-greening-the-recovery/>
- PAGE. (2022). *Focus area*. Diambil kembali dari [www.un-page.org](http://www.un-page.org): <https://www.un-page.org/#focus-areas>
- PAGE. (2022, 08 09). *Indonesia meluncurkan Indeks Ekonomi Hijau di G20*. Diambil kembali dari [www.un-page.org](http://www.un-page.org): <https://www.un-page.org/news/indonesia-launches-its-green-economy-index/>
- PAGE. (2022). *responding to global challenges*. Diambil kembali dari [www.un-page.org](http://www.un-page.org): <https://www.un-page.org/responding-to-global-challenges/>
- PAGE. (2022). *responding-to-country-needs*. Diambil kembali dari [www.un-page.org](http://www.un-page.org): <https://www.un-page.org/responding-to-country-needs/>
- PAGE. (2023). *Sustainable Development Goals*. Diambil kembali dari [www.un-page.org](http://www.un-page.org): <https://www.un-page.org/sustainable-development/>
- PAGE. (2023). *uniting the un system*. Diambil kembali dari [www.un-page.org](http://www.un-page.org): <https://www.un-page.org/uniting-the-un-system/>
- PAGE. (t.thn.). *National Policymaking*. Diambil kembali dari [www.un-page.org](http://www.un-page.org): <https://www.un-page.org/national-policymaking/>
- PAGE, U. (2022). *Governance*. Diambil kembali dari [/www.un-page.org](http://www.un-page.org): <https://www.un-page.org/governance/>

- PAGE, U. (2022). *Partners & Financing*. Diambil kembali dari [www.un-page.org](http://www.un-page.org):  
<https://www.un-page.org/partners-financing/>
- PAGE, U. (t.thn.). *un-page.org*. Diambil kembali dari Strengthening Capacity:  
<https://www.un-page.org/strengthening-capacity/>
- PANRB. (2022, 4 8). *Energi Baru Terbarukan Prioritas Pembangunan Indonesia Masa Depan*. Diambil kembali dari [menpan.go.id](http://menpan.go.id):  
<https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/berita-daerah/energi-baru-terbarukan-prioritas-pembangunan-indonesia-masa-depan>
- PPN/Bappenas, K. (2020). *LCDI Low Carbon Development Indonesia*. Diambil kembali dari [cdi-indonesia.id](http://cdi-indonesia.id): <https://lcdi-indonesia.id/lcdi/>
- Tallulembang, P. (2022). *Wujudkan ASN Pro Hijau Mendukung SDGs*. Diambil kembali dari [bpsdm.jatimprov.go.id](http://bpsdm.jatimprov.go.id):  
[http://bpsdm.jatimprov.go.id/assets/images/1653465317\\_GGGI%20Indonesia%20Presentation\\_WAB%20Series%202020.pdf](http://bpsdm.jatimprov.go.id/assets/images/1653465317_GGGI%20Indonesia%20Presentation_WAB%20Series%202020.pdf)
- UNDP. (2022). Climate Action from Action from. 30-31.
- Union, E. (2021). *EU Development Cooperation with Indonesia*.
- UNPAGE. (2020, 02 18). *Penghijauan Sektor Energi Indonesia*. Diambil kembali dari [www.un-pageindonesia.org](http://www.un-pageindonesia.org): <https://www.un-pageindonesia.org/id/news/read/greening-indonesia-s-energy-sector>
- Ziaggi. (t.thn.). *Implementasi: Pengertian, Tujuan, dan Jenis-Jenisnya*. Diambil kembali dari [gamedia.com](http://gamedia.com):  
[https://www.gamedia.com/literasi/implementasi/#Pengertian\\_Implementasi](https://www.gamedia.com/literasi/implementasi/#Pengertian_Implementasi)